



| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|------|-----|-----|-----|------|---------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agust | Sept | Okt | Nov | Des | 2024 | Hal.: 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |

Realisasikan Bangun Jembatan

Mudahkan Akses Masyarakat Desa Ribang Kadeng

KAPUAS HULU, TRIBUN - Bupati Kapuas Hulu, Fransiskus Diaan, telah menghadiri dan meletakkan batu pertama, pembangunan jembatan sungai peniung, di Desa Ribang Kadeng, Kecamatan Kalis, Rabu 18 September 2024.

Bupati Kapuas Hulu, Fransiskus Diaan, menyampaikan bahwa, keinginan untuk membangun jembatan sungai Peniung sudah dari tahun 2020 lalu, dan saat itu dirinya belum menjabat sebagai kepala daerah.

"Sekitar jam 10 malam, hari hujan lebat dan sungai Peniung banjir besar, mobil kami sudah berada di seberang kampung, saat mau pulang tidak bisa lewat karena banjir, dan terpaksa menginap di rumah pak Mandai di Ribang Kadeng ini," ujarnya.



ketika dapat amanah memimpin daerah maka saya akan berupaya untuk mewujudkan Jembatan Sungai Peniung

Fransiskus Diaan
Bupati Kapuas Hulu

Berawal dari itu, jelas Bupati, dirinya terpikirkan kalau waktu air pasang, ada warga yang sakit atau harus bersalin, tentu mereka tidak bisa menyeberang untuk pergi ke fasilitas kesehatan karena tidak ada jembatan.

"Dari pemikiran itu saya bertekad ketika dapat amanah memimpin daerah maka saya akan berupaya untuk mewujudkan jembatan sungai peniung, di Desa Ribang Kadeng ini, dan akhirnya terwujud," ucapnya

Fransiskus juga menuturkan permohonan maaf karena pengerjaan jembatan baru terealisasi di 2024, untuk pembangunan tahap pertama. Hal itu dikarenakan Pemda Kapuas Hulu terben-

tur masalah anggaran.

"Saat 2021 dilantik, kami menghadapi permasalahan Pandemi Covid 19 sehingga banyak dana dipangkas, 2022 masuk masa pemulihan Pandemi Covid 19, tahun 2023 mulai normal dan 2024 harus lagi dipangkas lagi untuk anggaran Pilkada 2024," ujarnya.

Bupati berharap agar pembangunan tahap kedua dan seterusnya bisa dilanjutkan mulai tahun depan. Pasalnya masih ada kebutuhan anggaran Rp 9 Miliar lagi agar pembangunan jembatan ini selesai.

"Dana untuk menyelesaikan jembatan sungai Peniung ini memang besar, tapi ada banyak anggota DPRD Kapuas Hulu yang hadir disini, yang juga bisa membantu untuk mendukung penyelesaian jembatan ini kedepan," ucapnya.

Bupati juga menghimbau kepada masyarakat di sekitar lokasi kegiatan pembangunan jembatan untuk mendukung pengerjaannya, apabila ada tanam tumbuh yang terdampak pembangunan mohon di iklhlaskan karena jembatan ini untuk kepentingan umum.

"Kemudian masyarakat juga perlu ikut mengawasi pekerjaan agar realisasi jembatan sesuai dengan perencanaan yang ada," ungkapnya. **(rul)**